

PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN PEMANFAATAN MINYAK JELANTAH UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Agung Mustafid¹, Anisa Salma Magfirah², Ukir Widya Ningsih³, Tri Yuni Hendrawati^{4,*}

¹Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cireunde, Ciputat Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 15419

^{2,3}Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat, Cireunde, Ciputat Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 15419

⁴Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email: yuni.hendrawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Minyak jelantah berasal dari minyak goreng yang telah di pakai berkali-kali sehingga dapat merubah struktur fisik dan kimianya. Minyak goreng seperti ini memiliki sifat karsinogenik (penyebab tumbuhnya sel kanker) sehingga tidak aman lagi untuk digunakan dan dikonsumsi. Limbah minyak jelantah ini biasanya berasal dari minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya. Pada masa pandemic ini banyak sekali penurunan tingkat perekonomian di tingkat masyarakat kecil sehingga menimbulkan pengangguran dan dalam menggaji pihak tersebut haruslah melakukan inisiatif dalam pemanfaatan apapun yang ada di sekitar. Dalam hal ini maka diadakannya WEBINAR yang dapat membantu masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan minyak jelantah menjadi hal yang berguna dan untuk menjaga kesehatan kita dari bahayanya minyak jelantah. Kami melakukan penelitian disuatu mitra yang menyediakan program pengolahan minyak jelantah yang berada di Cinangka Sawangan Kota Depok bernama KKS Jelita (Koperasi Konsumen Syariah Jejaring Lingkungan Kota), berawal dari kegiatan Komunitas SI Jelita (Inspirasi Jelantah untuk Lingkungan Kita). Komunitas yang bergerak di perlimbahan atau persampahan dan lebih spesifik ke minyak jelantah. Metode Penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan melakukan Observasi dan Interview, WEBINAR ini melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat akan bahaya minyak jelantah dan ada KKS Jelita yang menyediakan program pengolahan minyak jelantah dari masyarakat untuk dihasilkan produk yang berguna.

Kata kunci: minyak jelantah, pengelolaan, ekonomi

ABSTRACT

Waste cooking oil comes from cooking oil that has been used many times so that it can change its physical and chemical structure. Cooking oil like this has carcinogenic properties (causes the growth of cancer cells) so it is no longer safe to use and consume. This waste cooking oil usually comes from corn oil, vegetable oil, ghee, etc. During this pandemic, there are many declines in the level of the economy at the small community level, causing unemployment and in responding to this, one must take the initiative in utilizing whatever is around. In this case, this WEBINAR is held which can help the community and aims to improve the economic condition of the community by using waste cooking oil to be useful and to protect our health from the dangers of waste cooking oil. We conducted research at a partner that provides waste cooking oil processing programs located in Cinangka Sawangan, Depok City, named KKS Jelita (City Environmental Network Syariah Consumer Cooperative), starting from the activities of the SI Jelita Community (Inspiration Waste Cooking oil for Our Environment). Communities engaged in waste or garbage and more specifically to used cooking oil. The research method used is qualitative by conducting observations and interviews, this WEBINAR carries out activities that aim to ensure to the community the dangers of waste cooking oil and there is a KKS Jelita that provides used cooking oil processing programs from the community to produce useful products.

Keywords: waste cooking oil, management, economy

1. PENDAHULUAN

Minyak jelantah berasal dari minyak goreng yang telah di pakai berkali-kali sehingga dapat merubah struktur fisik dan kimianya. Minyak jelantah ini biasanya berasal dari minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya. Di Indonesia masyarakat menggunakan minyak goreng untuk kebutuhan memasak dan biasanya memakai minyak goreng kelapa sawit. Tidak sedikit masyarakat menggunakan minyak goreng berulang-ulang karena sayang untuk dibuang dan kurangnya pemahaman tentang bahaya minyak jelantah tersebut. Penggunaan minyak goreng secara berulang akan menurunkan kualitas minyak goreng tersebut sehingga mempengaruhi kualitas bahan pangan yang digoreng. Menurut Blumethal (1991), Mazzal dan Qi (1992), serta Tyagi dan Vabistha (1966), selama proses penggorengan terjadi penurunan kualitas serta gizi makanan yang digoreng dan minyak gorengnya sehingga mempengaruhi kesehatan konsumen apalagi jika minyak goreng dilakukan secara berulang-ulang. Minyak goreng seperti ini memiliki sifat karsinogen (penyebab tumbuhnya sel kanker) sehingga tidak aman lagi untuk digunakan.

Pembuangan limbah minyak goreng bekas (jelantah) juga masih dilakukan secara sembarangan, biasanya dibuang di sungai, selokan atau langsung dibuang ke tanah. Hal ini pasti akan mencemari lingkungan sekitar, berpotensi merusak kehidupan beberapa komunitas makhluk hidup di sungai dan merusak komponen kandungan tanah. Sehubungan dengan banyaknya limbah minyak jelantah dari sisa industri ataupun rumah tangga, untuk itu perlu penanganan yang tepat agar limbah minyak jelantah ini dapat bermanfaat dan tidak menimbulkan kerugian dari aspek kesehatan manusia dan lingkungan.

KKS Jelita memiliki program pengolahan minyak jelantah menjadi produk yang berguna seperti, sabun cuci tangan, aromaterapi, aksesoris, lilin, bunga dan lain-lain. Olehkarna itu dilakukanya penyuluhan kepada masyarakat melalui webinar kali ini dengan mengusun tema "Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" untuk memberikan ilmu kepada masyarakat dalam pengolahan minyak jelantah dan menjadi ladang pekerjaan guna meningkatkan ekonomi serta mengurangi

kerusakan lingkungan akibat limbah minyak jelantah

Tujuan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis online ini, antara lain :

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana mengolah minyak jelantah untuk dijadikan barang yang berguna
2. Memberikan informasi bahayanya minyak jelantah untuk kesehatan dan lingkungan.
3. Memberikan informasi cara meningkatkan nilai jual dan ekonomi dari minyak jelantah

2. METODE

Jenis kegiatan ini adalah penyuluhan melalui WEBINAR yang bertema Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Peberdayaan Ekonomi Masyarakat. Dengan metode kegiatan yang digunakan yaitu :

1. Metode Observasi (Pengamatan) Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis proses perubahan minyak jelantah menjadi olahan yang berguna seperti sabun, lilin, gantungan dan lain-lain.
2. Metode Interview (Wawancara) Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tahapan Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain :

a. Tahap Observasi

Pada metode pengamatan ini, kami terjun langsung untuk mengamati secara langsung proses pembuatan minyak jelantah menjadi olahan tersebut. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses dan kegiatan-kegiatan program KKS Jelita serta bagaimana cara pengolahannya.

b. Tahap Intervensi

Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan kelompok kami terhadap informan yang menjadi objek dan kegiatan ini, yaitu mitra KKS Jelita. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan kegiatan, yaitu kerjasama mahasiswa dengan mitra KKS Jelita.

Pembahasan

a. Tahapan Kegiatan Bagi Mitra

Sebelum dilaksanakan WEBINAR ini, pertama-tama yang dilakukan ialah mendatangi kelurahan setempat untuk melihat data UMKM untuk dilihat mana yang bisa kita jadikan mitra untuk pelaksanaan KKN ini, lalu setelah menemukan mitra yang cocok, kami langsung menghubungi pihak mitra tersebut. Setelah menghubungi untuk melakukan kerjasama, kami mengatur pertemuan secara langsung di kediaman rumah ketua mitra tersebut guna mendiskusikan langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan nanti. Mitra KKS Jelita ini diminta kerjasamanya untuk membantu mengisi materi dan mempromosikan KKS Jelita tersebut. pada saat bertemunya mitra KKS Jelita ini, kami melakukan pengambilan gambar dan video serta melihat bagaimana proses pembuatan olahan minyak jelantah menjadi produk yang berguna. Kemudian mitra KKS Jelita diberi arahan sesuai dengan yang sudah dikonsepskan dengan kelompok kami. Hasil pengambilan gambar dan video tersebut kemudian diedit dan dikirim ke media sosial kelompok KKN 57.



Gambar 1. Kunjungan ke mitra KKS Jelita



Gambar 2. Proses pembuatan sabun dari minyak jelantah

b. Pelaksanaan Program

Dari beberapa program yang sudah dijabarkan oleh peserta KKN berbasis on line, adapun pelaksanaan program yang lebih merinci terkait program yang sudah terlaksana. Kegiatan yang sudah kami laksanakan akan adalah Program Kerja pendampingan IKM, UKM dan Koperasi yaitu mahasiswa/i wajib mendampingi koperasi yang memang akan dibantu promosi dengan cara memanfaatkan media sosial. Program kerja ini menuntut mahasiswa/i dalam membantu koperasi tersebut agar masyarakat maupun lainnya mengetahui adanya koperasi ini, maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yang kami ajak kerjasama ini. Dalam program ini kami membuat kesepakatan dengan koperasi ini yang dimana kami akan membantu mempromosikan dan meminta bantuan mitra KKS Jelita ini untuk mengisi materi dalam kegiatan WEBINAR yang kelompok kami rencanakan.



Gambar 3. Flyer Program Webinar

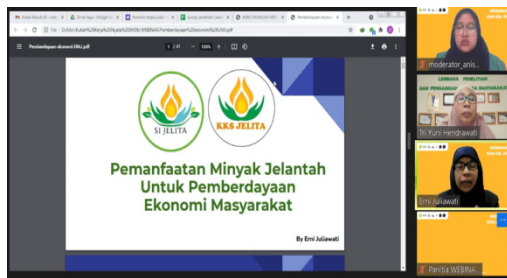
c. Evaluasi Kegiatan

Program yang kami kerjakan adalah WEBINAR tentang pemanfaatan minyak jelantah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berupa sebuah materi, video promosi dan foto promosi produk KKS Jelita yang berupa hasil-hasil dari minyak jelantah tersebut. Dalam pelaksanaan WEBINAR ini,

terdapat beberapa kendala seperti mengingat masih banyaknya masyarakat yang masih terus menggunakan minyak jelantah untuk dikonsumsi, padahal minyak jelantah tersebut berbahaya untuk tubuh dan akan berdampak dikemudian hari sehingga pada awalnya banyak yang tidak mengetahui hal tersebut, maka dari itu kelompok kami melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat akan bahaya minyak jelantah dan ada KKS Jelita yang menyediakan program pengolahan minyak jelantah dari masyarakat untuk dihasilkan produk yang berguna.

Lalu kendala yang terjadi pada saat WEBINAR berlangsung pun seperti jaringan yang dialami oleh Moderator kami dan misscommunication untuk proses sharescreen pada materi yang akan ditampilkan, lalu peserta yang kurang kondusif yang masih banyak yang tidak memakai backgroud dan memakai nama asli serta sering keluar masuknya peserta karena keadaan jaringan yang dialami peserta..

Pelaksanaan kegiatan WEBINAR ini pun terbilang cukup efektif karena mitra kami juga sangat membantu dan bisa diajak bekerja sama. Meskipun sebenarnya waktu yang diberikan relative singkat, namun pada akhirnya dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu dan mendapatkan hasil yang maksimal.



Gambar 4. Pelaksanaan Webinar



Gambar 5. Pemaparan materi oleh narasumber

b. Hasil Inovasi

Minyak jelantah yang diolah bisa menjadi suatu produk yang dapat di pergunakan maupun dijual, seperti sabun cucitangan, bros, bunga, lilin aromaterapi, sabun opaque, dll. Minyak jelantah juga dapat ditukar oleh emas melalui BM EOA Club yang menyediakan penukaran emas dengan minyak jelantah.



Gambar 6. Hasil dari Minyak Jelantah

5. KESIMPULAN

Setelah semua dijelaskan diatas maka dari itu dapat kami simpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis online ini tidak menutup kemungkinan untuk kita tidak dapat terjun langsung ke lingkungan masyarakat. Program yang sudah dilaksanakan dengan bekerja sama dengan mitra KKS Jelita ini terlaksana dengan baik. Terkhusus dari program ini tujuannya untuk memberikan suatu informasi dan memberikan pemanfaatan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

WEBINAR “Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” berhasil menarik minat masyarakat luas untuk mengikuti acara dan berdiskusi secara langsung mengenai pemanfaatan minyak jelantah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan mengikuti WEBINAR ini masyarakat sudah selangkah lebih maju untuk mendapat pengetahuan baru mengenai pemanfaatan minyak jelantah tersebut. Pelaksanaan WEBINAR yaitu pada tanggal 23 Juli 2021 via Zoom Meeting dengan peserta berjumlah 53 peserta. Terdapat tiga narasumber yaitu dari mitra KKS Jelita, EOA Club serta Ketua LPPM dan selaku DPL kelompok KKN 57 sehingga ketiga narasumber tersebut saling melengkapi dalam memberikan materi. Narasumber yang mengisi WEBINAR ini sesuai dengan kondisi dan menjawab tentang

pemanfaatan minyak jelantah untuk pemberayaan masyarakat. Diharapkan peserta WEBINAR dapat mengambil ilmu dan menerapkannya.

Saran

Saran ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan virtual yang sudah dilaksanakan dan supaya menjadi evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.

1. Meningkatkan koordinasi antar anggota.
2. Persiapan dalam hal koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, wawancara dengan narasumber seharusnya lebih ditingkatkan lagi supaya jelas dalam menyampaikan acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Semua anggota diharapkan lebih aktif lagi dalam kegiatan

Masyarakat LPPM UMJ. 25 Juni-25 Agustus 2021 (hlm 1-6)

Wikipedia, 25 Maret 2021. Minyak Jelantah.
Website: https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_jelantah Saran

Meningkatkan koordinasi antar

Persiapan dalam hal koordinas

Semua anggota diharapkan leb

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada :

Ketua Mitra Erni Juliawati A, Md
DPL Kelompok 57 Dr. Ir. Tri Yuni
Hendrawati, M. Si. IPM, ASEAN
BM EOA Club Yuanita Puspita Sari
Ketua KKN 57 Saviratu Syahdiani

DAFTAR PUSTAKA

Blumethal (1991), Mazzal dan Qi (1992), serta Tyagi dan Vabistha (1966). *Pengolahan Minyak Goreng Bekas (Jelantah) Sebagai Pengganti Bahan Bakar Minyak Tanah (Biofuel) Bagi Pedagang Gorengan Di Sekitar FMIPAUNNES. Universitas Negeri Semarang (UNNES).*

Natalia Erna S., Wasi Sakti Wiwit P, 2017. *Pengolahan Minyak Goreng Bekas (Jelantah) Sebagai Pengganti Bahan Bakar Minyak Tanah (Biofuel) Bagi Pedagang Gorengan Di Sekitar FMIPAUNNES. Jurnal rekayasa. Vol. 15 No. 2, Desember 2017.*

Mahbubul W, Ahmad S, Anisa KDPS, 2020. *Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi. Jurnal Seminar Nasional Pengabdian*

